

ABSTRAK

Penerjemahan merupakan peralihan bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran bertujuan memperkenalkan hasil karya suatu bangsa ke bangsa yang lain. Terjemahan al-Qur'an bahasa Indonesia saat ini sudah cukup banyak, diantaranya adalah terjemahan *Tafsir Qur'an Karim* karya Mahmud Yunus. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan kata 'qala' dan variasinya pada surah Taha, 2) menjelaskan faktor-faktor memengaruhi pemilihan kata yang berbeda dalam menerjemahkan 'qala' ke dalam bahasa Indonesia, 3) menjelaskan teknik penerjemahan yang digunakan dalam menerjemahkan kata 'qala' pada surah Taha ke dalam bahasa Indonesia oleh Mahmud Yunus. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam berusaha menjelaskan bentuk penerjemahan 'qala' ke bahasa Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode korpus Paralel sebagai alat membantu dalam penerjemah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kata 'qala' menghasilkan lima makna dalam Bahasa Indonesia yakni, 'berkata', 'berfirman', 'sahut', 'menjawab' dan 'bertanya'. Kata 'qala' diterjemahkan secara verbal, eksplisitasi subjek, tambahan konjungsi, secara imperatif dan afirmatif. Teknik yang digunakan Mahmud Yunus dalam menerjemahkan 'qala' adalah harfiah 27.397%, transposisi 19.178%, modulasi 17.808%, harfiah+amplifikasi 13.698%, amplifikasi 10.958%, deskripsi 5.479%, penghilangan 2.739% dan penambahan 2.739%. Dari dominannya penggunaan teknik harfiah, dapat disimpulkan bahwa penerjemah menerjemah secara harfiah mengutamakan kesetiaan penerjemahan terhadap gramatika teks bahasa sumber.

Kata Kunci : *Terjemahan, 'qala', Arab dan Indonesia*

ABSTRACT

Translation is transfer of source language into the target language for introduce the text from nation to other nation. Current translation of the Holy Qur'an in Indonesian is sufficiently numerous, among others, is *Tafsir Qur'an Karim* interpretation by Mahmud Yunus. This research has some aims to 1) describe 'qala' and its variations of surah Taha, 2) explain some factors that influence the using of different in translating of 'qala' into Bahasa Indonesia, 3) explain the techinques in translating 'qala' into Bahasa Indonesia by Mahmud Yunus. This research uses qualitative descriptive method which emphasize on describing the from of translating 'qala' into Indonesian. In addition, also uses parallel corpus method is a tool to help translation. This research concludes that, 'qala' is translated into five main meaning in Bahasa Indonesia, those are 'berkata', 'berjawab', 'sahut', 'berfirman' and 'bertanya'. 'Qala' is translated into Bahasa Indonesia through several approach; verbal, explication of subject, additional conjugation and imperative-affirmative. Based on the investigation the researcher revealed some translation techniques which are used by Mahmud Yunus in translating surah Taha, those are; literal technique (27,397%), transposition technique (19.178%), modulation (17.808%), literal-Amplification (13,698%), amplification (10,958%), description (5,479%), deletion (2,739%) and addition (2,739%). The translator has mostly tend to use literal technique of translation in order to preserve text and meaning virginity as well as its congruency with the grammatical structure of the original text.

Keywords: *translation, 'qala', Arabic, and Indonesian*